

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DENGAN PERAWATAN PAYUDARA MENGGUNAKAN
MINYAK SEREH PADA IBU POST SEKSIO SESAREA
DI RSUD BALI MANDARA**



Oleh:

NI LUH PUTU MITA JELINA PUTRI
NIM. P07120325131

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DENGAN PERAWATAN PAYUDARA MENGGUNAKAN
MINYAK SEREH PADA IBU POST SEKSIO SESAREA
DI RSUD BALI MANDARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**NI LUH PUTU MITA JELINA PUTRI
NIM. P07120325131**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DENGAN PERAWATAN PAYUDARA MENGGUNAKAN
MINYAK SEREH PADA IBU POST SEKSIO SESAREA
DI RSUD BALI MANDARA

Diajukan oleh:

NI LUH PUTU MITA JELINA PUTRI

NIM. P07120325131

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dra. I D. A Ketut Surinati, S.Kep., Ners., M.Kes
NIP. 196412311985032010

Pembimbing Pendamping:



Suratiah, S.Kep., Ners., M.Biomed
NIP. 196211081982122001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAL AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DENGAN PERAWATAN PAYUDARA MENGGUNAKAN
MINYAK SEREH PADA IBU POST SEKSIO SESAREA
DI RSUD BALI MANDARA**

Diajukan oleh:

NI LUH PUTU MITA JELINA PUTRI

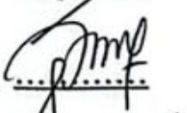
NIM. P07120325131

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SENIN

TANGGAL: 18 MEI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. <u>Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.Biomed.</u>
NIP. 196211081982122001 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep., Ners., M.Kes.</u>
NIP. 197602262001122003 | (Anggota) |  |
| 3. <u>Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat.</u>
NIP. 197202191994012001 | (Anggota) |  |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya lah penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul **“Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Perawatan Payudara Menggunakan Minyak Sereh pada Ibu Post Seksio Sesarea di RSUD Bali Mandara”** dengan tepat waktu dan sesuai harapan.

Karya ilmiah akhir ners ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan usulan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Prodi Profesi Ners, Jurusan Keperawatan yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya selaku Direktur Rumah Sakit Bali Mandara yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan studi pendahuluan serta melakukan studi kasus pembuatan karya tulis ini di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara.

5. Dra. I D. A. Ketut Surinati, S.Kep., Ners., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu mengarahkan, memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Suratiah, S.Kep., Ners., M.Biomed, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu mengarahkan, memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
7. Semua dosen pengajar matakuliah di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan hingga tersusun yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
8. Orang tua, keluarga, orang terkasih dan sahabat yang telah memberikan dorongan moral maupun material dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak

Denpasar, 07 Mei 2026



Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Mita Jelina Putri
NIM : P07120325131
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025 - 2026
Alamat : Jl. Dukuh Sari No. 4B, Sesetan, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Perawatan Payudara Menggunakan Minyak Sereh Pada Ibu Post Seksio Sesarea di RSUD Bali Mandara” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 07 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Putu Mita Jelina Putri
NIM. P07120325131

**ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DENGAN PERAWATAN PAYUDARA MENGGUNAKAN
MINYAK SEREH PADA IBU POST SEKSIO SESAREA
DI RSUD BALI MANDARA**

Ni Luh Putu Mita Jelina Putri

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: itaajelina24@gmail.com

ABSTRAK

Seksio sesarea merupakan prosedur pembedahan untuk mengeluarkan bayi melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus. Ibu post seksio sesarea sering mengalami nyeri, keterlambatan inisiasi menyusui dini (IMD), kecemasan, dan kelelahan yang dapat menyebabkan masalah menyusui tidak efektif. Tujuan karya ilmiah ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada ibu post seksio sesarea dengan masalah menyusui tidak efektif melalui pemberian perawatan payudara menggunakan minyak sereh. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil menunjukkan bahwa pasien mengalami kesulitan menyusui yang ditandai dengan bayi tidak menghisap efektif, ASI tidak keluar optimal, dan bayi menangis saat menyusui. Payudara tampak tegang dan padat, menunjukkan produksi ASI cukup namun pengeluaran tidak optimal. Diagnosis keperawatan adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan refleks oksitosin. Intervensi dilakukan selama 3 hari berupa edukasi menyusui dan perawatan payudara menggunakan minyak sereh. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kelancaran pengeluaran ASI, bayi mampu menghisap efektif, dan ibu lebih percaya diri dalam menyusui. Jadi kesimpulan nya perawatan payudara menggunakan minyak sereh efektif dalam meningkatkan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post seksio sesarea.

Kata Kunci: Seksio sesarea, Menyusui Tidak Efektif, Perawatan Payudara Dan Minyak Sereh

***INEFFECTIVE BREASTFEEDING NURSING CARE WITH BREAST CARE
USING LEMONGRASS OIL FOR MOTHERS AFTER CAESAREAN
SECTION AT BALI MANDARA HOSPITAL***

Ni Luh Putu Mita Jelina Putri

Ners Professional Study Program Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: itaajelina24@gmail.com

ABSTRACT

Cesarean section is a surgical procedure to deliver a baby through an incision in the abdominal wall and uterus. Postcesarean mothers often experience pain, delayed early initiation of breastfeeding (IMD), anxiety, and fatigue, which can contribute to ineffective breastfeeding. The purpose of this research paper is to describe nursing care for postcesarean mothers with ineffective breastfeeding through breast care using lemongrass oil. The method used was descriptive with a case study approach. The results showed that the patient experienced breastfeeding difficulties, characterized by the baby not sucking effectively, not producing optimal milk, and crying while breastfeeding. Her breasts appeared tense and dense, indicating adequate milk production but suboptimal release. The nursing diagnosis was ineffective breastfeeding related to inadequate oxytocin reflex. Interventions were provided over three days, including breastfeeding education and breast care using lemongrass oil. Evaluation showed an increase in milk flow, the baby's ability to suck effectively, and the mother's confidence in breastfeeding. Conclusion breast care using lemongrass oil is effective in increasing the smooth flow of breast milk in post-cesarean section mothers

Keywords: Cesarean section, ineffective breastfeeding, breast care, and lemongrass oil

RINGKASAN PENELITIAN

Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Perawatan Payudara
Menggunakan Minyak Sereh pada Ibu Post Seksio Sesarea
di RSUD Bali Mandara

Oleh: Ni Luh Putu Mita Jelina Putri

Persalinan dapat berlangsung secara normal melalui vagina maupun melalui tindakan pembedahan yang dikenal sebagai *seksio sesarea*. *Seksio sesarea* merupakan prosedur pembedahan yang dilakukan dengan membuat sayatan pada dinding abdomen dan uterus untuk mengeluarkan bayi apabila persalinan normal tidak memungkinkan dilakukan atau berisiko terhadap keselamatan ibu maupun janin.

Menurut *World Health Organization (WHO)*, data terbaru menunjukkan bahwa sekitar 21% kelahiran di dunia terjadi melalui operasi *seksio sesarea* dan angka tersebut diperkirakan akan meningkat hingga mendekati 30% pada tahun 2030 apabila tren peningkatan ini terus berlangsung. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (*Riskesdas*), prevalensi persalinan melalui *seksio sesarea* di Indonesia mencapai 25,9% dari seluruh persalinan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali, angka persalinan dengan *seksio sesarea* dilaporkan mencapai lebih dari 50% dari total persalinan di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan.

Masa *postpartum* merupakan periode penting bagi ibu dan bayi, terutama dalam proses pemberian ASI. Namun keberhasilan pemberian ASI seringkali mengalami berbagai hambatan, terutama pada ibu yang melahirkan melalui tindakan seksio sesarea. Ibu pasca operasi biasanya mengalami nyeri luka operasi, keterbatasan mobilisasi, keterlambatan pelaksanaan *inisiasi menyusui dini (IMD)*, serta kondisi psikologis seperti kecemasan dan kelelahan setelah persalinan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan gangguan dalam proses menyusui yang dikenal sebagai menyusui tidak efektif.

Menyusui tidak efektif merupakan kondisi dimana ibu dan bayi mengalami kesulitan atau ketidakpuasan dalam proses menyusui sehingga bayi tidak memperoleh ASI secara optimal. Salah satu intervensi non farmakologis yang dapat

dilakukan untuk mengatasi masalah menyusui tidak efektif adalah perawatan payudara. Penelitian (Imardi & Mulyaningsih, 2024) menunjukkan bahwa pemberian perawatan payudara secara rutin pada ibu *postpartum* dapat meningkatkan kelancaran produksi dan pengeluaran ASI.

Dalam praktik keperawatan maternitas, teknik perawatan payudara dapat dikombinasikan dengan penggunaan minyak esensial sebagai media pijat untuk meningkatkan efektivitas terapi. Salah satu minyak esensial yang memiliki potensi dalam meningkatkan relaksasi ibu menyusui adalah minyak sereh (*lemongrass oil*). Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Patriani menunjukkan bahwa pemanfaatan pijat oksitosin menggunakan minyak sereh pada ibu menyusui dapat meningkatkan produksi ASI serta memberikan efek relaksasi pada ibu setelah persalinan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara menyatakan bahwa kasus persalinan dengan seksio sesarea dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan yang signifikan. Tingginya angka persalinan seksio sesarea disebabkan adanya indikasi medis dan non medis. Indikasi medis dilakukannya tindakan seksio sesarea yaitu karena partus lama, gawat janin, preeklamsia, dan lainnya, sedangkan indikasi non medis dikarenakan oleh usia, pendidikan dan sosial ekonomi.

Tujuan karya ilmiah untuk menggambarkan asuhan keperawatan menyusui tidak efektif dengan perawatan payudara menggunakan minyak sereh pada ibu post seksio sesarea di RSUD Bali Mandara. Jenis penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada Ny. F menunjukkan bahwa pada tanggal 31 Maret pukul 08.00 WITA, pasien mengatakan masih merasa lelah setelah melahirkan. Pasien mengatakan cemas karena setelah melahirkan ASI nya tidak keluar. Pasien mengatakan bayinya sering menangis ketika menyusui dan memberikan susu formula pada bayinya. Pasien mengeluh nyeri pada payudara dirasa seperti tertusuk-tusuk. Tampak ASI pasien tidak

menetes, bayi tampak menghisap tidak terus menerus. dan payudara tampak padat dan tegang. BAK bayi 6 kali dalam sehari.

Diagnosis keperawatan yang ditemukan adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan reflek oksitosin dibuktikan dengan pasien mengatakan masih merasa lelah setelah melahirkan. Pasien mengatakan cemas karena setelah melahirkan ASInya tidak keluar. Pasien mengatakan bayinya sering menangis ketika menyusui dan memberikan susu formula pada bayinya. Pasien mengeluh nyeri pada payudara dirasa seperti tertusuk-tusuk. Pada pemeriksaan payudara areola tampak bersih berwarna gelap, payudara membesar dan terisi penuh, nyeri saat payudara ditekan, payudara tegang, kedua puting menonjol, Tampak ASI pasien tidak menetes, bayi tampak menghisap tidak terus menerus dan payudara tampak padat dan tegang. BAK bayi 6 kali dalam sehari. Tampak posisi menyusui ibu belum tepat. Intake bayi tidak adekuat, dan bayi tampak menangis saat disusui. Tanda-tanda vital: tekanan darah: 120/80 mmHg, nadi: 95 x/menit, suhu: 36,6°C, respirasi: 20x/menit.

Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria hasil keperawatan selama 3 hari diharapkan status menyusui membaik (L.03029) dengan kriteria hasil perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat, miksi bayi lebih dari 8 kali/24 jam meningkat, berat badan bayi meningkat, tetesan/pancaran ASI meningkat, suplai ASI adekuat meningkat dan puting tidak lecet setelah dua minggu melahirkan meningkat. Intervensi utama dalam penelitian yaitu edukasi menyusui (I.12393) dengan pemberian perawatan payudara menggunakan minyak sereh.

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana keperawatan selama 3 hari dan intervensi utama adalah edukasi menyusui (I.12393) dengan pemberian perawatan payudara menggunakan minyak sereh selama 3 hari dilakukan sebanyak 2x sehari dalam 10-15 menit.

Evaluasi keperawatan pada Ny. F yaitu sebagai berikut yaitu S: Pasien mengatakan sudah tidak merasa lelah pasca melahirkan, mengatakan sudah tidak cemas setelah mendengar penjelasan tentang pemberian ASI. Pasien mengatakan ASInya sudah lancar dan bayinya sudah tidak menangis ketika menyusui. Bayinya

sudah mau menghisap terus-menerus. Pasien mengatakan sejak kemarin BAK bayinya 10 kali dalam sehari dapat dihitung karena menggunakan popok kain. O: Tampak ASI ibu keluar lancar, suplai ASI baik, bayi tampak melekat dengan benar, bayi tampak menghisap terus-menerus, Bayi tampak tidak menangis ketika menyusui. Ibu tampak lebih percaya diri dalam memberikan ASI dan payudara ibu terasa lunak. A: Masalah menyusui tidak efektif teratasi dibuktikan dengan kelelahan maternal menurun, kecemasan maternal menurun, perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, tetesan/pelancaran ASI meningkat dan suplai ASI adekuat meningkat. P: Pertahankan kondisi ibu dan lanjutkan intervensi inovasi mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri menyusui dengan pemberian perawatan payudara menggunakan minyak sereh. Melibatkan sistem pendukung: suami dan keluarga, dan menganjurkan untuk mengulangi atau melatih teknik inovasi tersebut.

Pemberian perawatan payudara menggunakan minyak sereh efektif terjadi peningkatan menyusui pada bayi Ny. F. Sebelum diberikan perawatan payudara menggunakan minyak sereh pasien mengatakan masih merasa lelah setelah melahirkan. Pasien mengatakan cemas karena setelah melahirkan ASI nya tidak keluar. Pasien mengatakan bayinya sering menangis ketika menyusui dan memberikan susu formula pada bayinya. Tampak ASI pasien tidak menetes, bayi tampak menghisap tidak terus menerus. dan payudara tampak padat dan tegang. BAK bayi 6 kali dalam sehari. Kemudian setelah diberikan pasien mengatakan sudah tidak merasa lelah pasca melahirkan, mengatakan sudah tidak cemas setelah mendengar penjelasan tentang pemberian ASI. Pasien mengatakan ASInya sudah lancar dan bayinya sudah tidak menangis ketika menyusui. Bayinya sudah mau menghisap terus-menerus. Pasien mengatakan sejak kemarin BAK bayinya 10 kali dalam sehari dapat dihitung karena menggunakan popok kain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Seksio Sesarea.....	10
B. Konsep Menyusui Tidak Efektif	16
C. Konsep Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Seksio Sesarea dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif.....	19
D. Konsep Perawatan Payudara	30
E. Konsep Perawatan Payudara Menggunakan Minyak Sereh (<i>Cymbopogon citratus</i>)	37
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA.....	44
A. Pengkajian Keperawatan	44
B. Diagnosis Keperawatan.....	49
C. Perencanaan Keperawatan.....	51
D. Implementasi Keperawatan	55

E. Evaluasi Keperawatan	69
BAB IV PEMBAHASAN	70
A. Analisis Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif dengan Pemberian Perawatan Payudara Menggunakan Minyak Sereh.....	70
B. Analisis Penerapan Perawatan Payudara Menggunakan Minyak Sereh pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif...	80
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tanda dan Gejala Menyusui Tidak Efektif.....	18
Tabel 2	Analisa Data Menyusui Tidak Efektif.....	25
Tabel 3	Perencanaan Keperawatan pada Masalah Keperawatan	27
Tabel 4.	Pengkajian Keperawatan pada Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. F Post Seksio Sesarea Tanggal 31 Maret 2026.....	44
Tabel 5.	Data Penunjang pada Ny. F Post Seksio Sesarea dengan Masalah Menyusui.....	48
Tabel 6	Analisa Data pada Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. F Post Seksio Sesarea Tanggal di RSUD Bali Mandara ...	49
Tabel 7	Perencanaan Keperawatan pada Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. F Post Seksio Sesarea Tanggal 31 Maret 2026 di RSUD Bali Mandara	51
Tabel 8	Implementasi Keperawatan pada Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. F Post Seksio Sesarea Tanggal 31 Maret 2026 di RSUD Bali Mandara	56
Tabel 9	Evaluasi Keperawatan pada Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. F Post Seksio Sesarea Tanggal 2 April 2026 di RSUD Bali Mandara di RSUD Bali Mandara	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Pathway</i> Menyusui Tidak Efektif.....	14
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	90
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	91
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden	92
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i>	93
Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur	95
Lampiran 6. Surat Studi Pendahuluan.....	98
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	99
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan	100
Lampiran 9. Bukti Penyelesaian Administrasi Kampus.....	101
Lampiran 10. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	102
Lampiran 11. Hasil Uji Turnitin.....	103